

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara hierarki jurnalis *Tempo.Co* berada di level terbawah dalam struktur redaksi di *Tempo.Co*. Meskipun demikian, jurnalis memegang peran vital dalam proses produksi berita. Jurnalis berada di garis terdepan sekaligus menjadi ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita, kedalaman dan akurasi pemberitaan tergantung pada bagaimana jurnalis sebagai perpanjangan tangan redaksi di lapangan. Dalam penyusunan berita, jurnalis menjadi kepercayaan redaksi dalam menentukan cara terbaik menyampaikan informasi. Sebagai ujung tombak redaksi, jurnalis dapat memainkan peran kritis dalam memastikan integritas, kualitas, dan keberlanjutan media.
2. Proses produksi berita di *Tempo.Co* tidak lepas dari berbagai kepentingan kelima level dalam Teori Hierarki Pengaruh, baik internal maupun eksternal. Pada level individu, dipengaruhi latar belakang, pengalaman, dan prinsip kode etik jurnalistik yang dianut jurnalis. Level rutinitas media dipengaruhi 3 unsur yang saling berkaitan, yaitu alur proses produksi berita, sumber, dan khalayak. Level organisasi dipengaruhi kebijakan redaksi yang dibuat pemimpin redaksi. Level ekstramedia dipengaruhi oleh dewan pers, sementara pemasang iklan, pemegang saham, dll. tidak memberikan pengaruh. Terakhir adalah level ideologi yang mempengaruhi visi dan misi yang dimiliki *Tempo.Co*. Di antara kelima level tersebut, level rutinitas media dan level organisasi memiliki pengaruh yang paling dominan.
3. Dalam menyeimbangkan berbagai kepentingan dalam proses produksi berita, jurnalis kerap kali harus melakukan negosiasi dengan sejumlah pihak. Jurnalis melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan. Negosiasi menjadi alternatif kunci bagi jurnalis dalam

menavigasi kompleksitas proses produksi berita di *Tempo.Co* dan menjalankan peran mereka di tengah berbagai kepentingan level-level di atasnya yang mungkin bertentangan.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian mengenai “Jurnalis di Tengah Pusaran Kepentingan dalam Proses Produksi Berita (Studi Kasus: *Tempo.Co*)”, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya baik secara akademis maupun praktis.

1. Saran Akademis

Secara akademis, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian kajian media dengan mengaplikasikan Teori Hierarki Pengaruh secara lebih mendalam pada level-level lainnya. Namun, diperlukan pemahaman mengenai batasan setiap level pengaruh media. Dalam proses penelitiannya juga dibutuhkan informan yang tepat sehingga dapat memperoleh data yang mendalam dan komprehensif.

2. Saran Praktis

Secara praktis, jurnalis *Tempo.Co* diharapkan dapat tetap menjaga independensi dan profesionalisme tinggi di tengah berbagai kepentingan media dalam proses produksi berita. *Tempo.Co* sebagai salah satu media dengan konsumsi terbesar dan paling dipercaya di Indonesia juga diharapkan dapat menerapkan kebijakan redaksional yang berimbang dalam media sehingga hak dan kewajiban masing-masing pihak di dalamnya dapat terpenuhi dengan semestinya.